

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi membantu manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi ini dapat mempermudah mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat. Perkembangan teknologi informasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan tangan manusia untuk mengelola dan merawatnya sehingga teknologi adalah alat bantu yang paling tepat bagi manusia.

PT. Ambulance Pintar Indonesia didirikan pada tahun 2011 di Bekasi, Salah satu usaha yang bergerak dibidang manufaktur spesialis mobil Ambulance adalah PT. Ambulance Pintar Indonesia. Maka ada beberapa data barang yaitu Kotak P3K, Inverter DC to AC, Tabung apar 10Kg, Tabung Oxygen, Emergency Bag, Infusion Pump, Base Strecher. Sampai saat ini sistem pengolahan data persediaan perusahaan tersebut masih menggunakan cara manual. Dimana data persediaan dicatat pada buku, Selain itu untuk memonitoring pengeluaran barang, petugas persediaan barang mengecek setiap harinya jumlah barang yang keluar. Sistem pencatatan yang manual ini mempunyai kekurangan terutama pada pencatatan dan penghitungan persediaan barang. Sering kali proses pencatatan persediaan yang dilakukan mengakibatkan selisih dari data jumlah stok barang dengan jumlah barang fisik yang ada setiap bulannya. Hal ini dirasakan masih kurang efektif dan juga tidak efisien, karena jika ada terjadinya penambahan data barang masuk dan barang keluar beserta masing masing laporan data harus dicek dengan rinci lagi keseluruhan, sehingga memberikan kesan tidak efektif dalam pengolahan data dan menyimpan data

Dampak dari masalah ini yaitu keterlambatan dalam memberikan laporan kepada pemilik usaha (*owner*). Untuk mengatasi masalah ini, maka pihak perusahaan PT. Ambulance Pintar Indonesia membutuhkan suatu bentuk sistem informasi persediaan barang berbasis *website* yang dapat membantu karyawan untuk mengolah dan menyimpan data serta membuat laporan, untuk data barang masuk dan barang keluar serta laporan pada saat setiap kali ada pembaruan data untuk memastikan data itu benar dan akurat, supaya memperoleh hasil yang memuaskan. Untuk menangani hal tersebut, maka dari itu penulis akan merancang sebuah sistem persediaan barang yang berfungsi untuk mencatat berbagai transaksi keluar masuknya barang pada PT. Ambulance Pintar Indonesia menggunakan metode Fifo (*First In First Out*). Sehingga dapat memudahkan karyawan untuk mengelola atau mencatat barang masuk dan

barang keluar. Proses penginputan data, pencarian data serta pembuatan laporan secara manual akan mempunyai resiko kesalahan yang cukup tinggi apalagi dalam menangani data–data yang cukup kompleks dan cukup besar. Proses pencarian data dengan cara konvensional akan memerlukan waktu yang lama. Selain itu, pembuatan laporan stok barang juga akan memerlukan penanganan dalam waktu yang lama. Penggunaan sistem komputerisasi persediaan barang yang baik diharapkan akan mengurangi resiko kehilangan ataupun pencurian terhadap persediaan barang yang ada pada perusahaan, karena setiap jenis barang sudah diklasifikasikan dan memungkinkan untuk diperiksa setiap saat.

Persediaan barang dalam suatu perusahaan memegang peranan yang cukup penting. Peran persediaan semakin penting jika terdiri dari berbagai macam jenis dan dengan tingkat perputaran barang yang cukup tinggi. Salah satu masalah yang sering timbul dalam sebuah persediaan barang secara manual adalah tidak diketahuinya jumlah dan keadaan sisa barang yang tersedia di gudang dengan pasti. Hal ini dapat mengakibatkan barang tersimpan di gudang terlalu lama, berlebihan, kekurangan, atau bahkan terjadi kehabisan barang. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Karena persediaan sangat rentan terhadap pencurian maupun kerusakan, maka perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang baik dengan tujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah dari tindakantindakan yang menyimpang seperti kehilangan barang, dan salah dalam menghitung maupun mencatat sisa barang yang ada di gudang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis menyimpulkan bahwasanya akan dilakukan sebuah perancangan sistem persediaan barang berbasis *website* untuk pihak PT. Ambulance Pintar Indonesia dalam mengelola data barang masuk dan barang keluar.

Dengan demikian penulis tertarik untuk merancang sistem persediaan barang dengan metode FIFO yang dapat bekerja secara efektif. Maka penulis untuk membahas dan menyusun laporan penelitian skripsi yang berjudul “*ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE FIFO (FIRST IN FIRST OUT) PADA PT.AMBULANCE PINTAR INDONESIA*”.

Data periode Juni

No	Nama Barang	Kuantitas	Tipe Log	Tanggal
1	Base Strecher	100	Masuk	01/06/2022
2	Kotak P3K	100	Masuk	03/06/2022
3	Inventer DC to AC	70	Masuk	06/06/2022
4	Tabung apar 10Kg	50	Masuk	08/06/2022
5	Tabung Oxygen	150	Masuk	10/06/2022
6	Base Strecher	50	Keluar	02/06/2022
7	Inventer DC to AC	50	Keluar	06/06/2022
8	Tabung Oxygen	50	Keluar	07/06/2022
9	Inventer DC to AC	80	Masuk	12/06/2022
10	Kotak P3K	30	Keluar	10/06/2022

Gambar 1. 1 Data Barang Masuk dan Barang Keluar

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dapat diidentifikasi suatu masalah bahwa :

1. Pencatatan data barang masuk dan barang keluar karena masih menggunakan cara manual buku.
2. Laporan-laporan barang keluar masih mencatat di buku kwitansi dengan manual.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimana membuat aplikasi persediaan barang barang masuk dan barang keluar dengan tujuan agar memudahkan karyawan untuk mengolah data barang masuk maupun barang keluar dan membuat laporan barang keluar kepada pemilik usaha atau direktur ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka batasan masalah yang didapat :

1. Sistem ini dibuat hanya untuk pendataan persediaan barang masuk dan barang keluar saja sampai mencetak laporan barang keluar.
2. Sistem *inventory* ini dibuat hanya untuk berbasis *website*.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas maka, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan aplikasi sistem informasi berbasis web pada PT. Ambulance Pintar Indonesia.
2. Mempermudah karyawan untuk mengakses sistem persediaan data barang masuk dan barang keluar.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk membuat sistem informasi berbasis web dan memudahkan pemilik PT. Ambulance Pintar Indonesia agar pencarian data lebih cepat dan tepat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT. Ambulance Pintar Indonesia dengan adanya sistem informasi berbasis web ini akan membantu PT. Ambulance Pintar Indonesia untuk melakukan persediaan barang yang cepat dan mudah diakses.
2. Memberikan wawasan baru kepada karyawan PT. Ambulance Pintar Indonesia dalam hal teknologi dengan menggunakan sistem persediaan barang.

1.6 Sistematis Penulisan

Tujuan pembuatan sistematika penulisan adalah mempermudah penulis dalam penyusunan laporan Skripsi. Pada penelitian ini tersusun atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas masalah umum mengenai latar belakang ruang lingkup skripsi, tujuan skripsi, manfaat skripsi dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini tentang teori yang berkaitan dengan penelitian yang dipakai untuk memecahkan masalah dan membuat solusi dari permasalahan yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode pengumpulan data, analisa kebutuhan sistem dan analisa perancangan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai perancangan, pengujian sistem yang terdiri dari pengujian, implementasi dan pembahasan system.

BAB V PENUTUP

Informasi mengenai sumber referensi yang digunakan untuk acuan membuat laporan penyusunan skripsi.

